

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Usahatani Kangkung (*Ipomoea reptans* Poir) di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji, Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani responden terdiri dari kegiatan persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pengendalian hama penyakit, panen dan kegiatan pasca panen. Usahatani kangkung di Kelurahan Kuranji secara keseluruhan telah mengikuti rangkaian kegiatan budidaya yang sesuai dengan anjuran, tetapi ada beberapa tahapan pada rangkaian kegiatan budidaya yang kurang sesuai dengan anjuran, seperti pada proses kegiatan pemupukan awal.
2. Petani memperoleh pendapatan kangkung rata-rata per luas lahan adalah sebesar Rp3.982.422,5/MT dan rata-rata pendapatan kangkung per hektar adalah sebesar Rp20.459.166,3/MT, untuk keuntungan rata-rata yang diterima petani per luas lahan adalah sebesar Rp2.132.214,95/MT, dan untuk keuntungan rata-rata yang diterima petani per hektar adalah sebesar Rp8.523.338/MT. Usahatani kangkung di daerah penelitian ini layak untuk dijalankan, dimana usahatani kangkung ini memiliki nilai $R/C > 1$. Pada usahatani kangkung di Kelurahan Kuranji diperoleh rata-rata per hektar R/C ratio sebesar 1,6 berarti usahatani yang dijalankan mendapatkan keuntungan, dan layak untuk dilanjutkan.

B. Saran

1. Petani kangkung di Kelurahan Kuranji disarankan untuk terus mengusahakan budidaya kangkung karena berdasarkan hasil penelitian usahatani ini layak untuk diusahakan dan memberikan keuntungan bagi petani. Selain itu, petani diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan penerapan teknik budidaya sesuai anjuran agar kegiatan usahatani dapat berjalan dengan lebih baik.

2. Petani disarankan untuk meningkatkan produksi dan kualitas hasil panen melalui penerapan budidaya yang baik sehingga penerimaan usahatani dapat meningkat. Peningkatan penerimaan diharapkan dapat memberikan pendapatan dan keuntungan yang lebih besar bagi petani.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai usahatani kangkung dengan menambahkan kajian tentang risiko produksi, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, serta sistem pemasaran sehingga dapat memberikan informasi yang lebih lengkap terkait pengembangan usahatani.

